

**ANALISIS FRAMING PERNYATAAN MEGAWATI
SOROTI ANTRIAN MINYAK GORENG
DI KABAR UTAMA TV ONE**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD YOPI DWI KURNIA
NPM : 1803110121

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Muhammad Yopi Dwi Kurnia

NPM : 1803110121

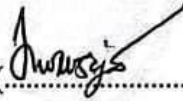
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Sabtu , 23 September 2023


Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

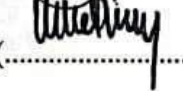
PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG S.Sos, M.AP

()

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom

()

PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

()

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si



Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Muhammad Yopi Dwi Kurnia
NPM : 1803110121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pernyataan Megawati Soroti Antrian
Minyak Goreng Di Kabar Utama TV One

Medan, 10 Oktober 2023

Pembimbing

Dr. Muhammad Thariq S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 010607707

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Muhammad Yopi Dwi Kurnia, NPM 1803110121, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 4 Oktober 2023

Yang Menyatakan,


Muhammad Yopi Dwi Kurnia

Analisis Framing Pernyataan Megawati Soroti Antrean Minyak Goreng Di Kabar Utama tvOne

MUHAMMAD YOPI DWI KURNIA
1803110121

Abstrak

Analisis framing merupakan salah satu alat analisis yang di pakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa di pahami dan di bingkai oleh media. Framing merupakan metode penyajian realitas di mana keberadaan tentang suatu kejadian tidak di ingkari secara total, melainkan di belokkan secara harus dengan memberikan penonjolan terhadap aspek-aspek tertentu, dengan meng gunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pembingkaiian pernyataan Megawati Sorotin Antrean Minyak Goreng Pada Kabar Utama tvOne. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Megawati melakukan pembingkaiian pesan (framing) ketika sedang menyoroti antrean minyak goreng di kabar utama tvOne. Tujuan penelitian ini memahami dan menganalisis bagaimana Megawati melakukan pembingkaiian pesan (framing) ketika sedang menyoroti antrean minyak goreng di kabar utama tvOne Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan yakni analisis framing model Robert N. Entman yang memiliki empat perangkat untuk menentukan pembingkaiian berita yaitu: define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil analisis framing model Robert N. Entman pada pernyataan Megawati di kabar utama tvOne bahwa pemberitaan kabar utama tvOne tentang pernyataan pejabat publik Megawati Soekarnoputri, dalam menyoroti antrean minyak goreng dapat pahami dalam beberapa frame yang mempengaruhi persepsi publik.

Kata kunci: analisis framing, megawati, minyak goreng, tvOne

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dimana dengan rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pernyataan Megawati Soroti Antrean Minyak Goreng di Kabar Utama tvOne”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, bimbingan, dan arahan dari banyak pihak. Terimakasih Ayahanda Haris Wardi dan Ibunda Ruslina yang tidak henti hentinya mendukung dan mendoakan penulis. Tanpa mereka, skripsi ini tidaklah mungkin dapat peneliti selesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Terima kasih sudah membantu segala hal dalam proses penyelesaian skripsi saya.
3. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Akhyar Anshori, S.Sos,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa yang berkenan membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 25 Agustus 2023

Penulis

M. YOPI DWI KURNIA
1803110121

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematikan Penelitian	5
BAB II URAIAN TEORETIS.....	6
2.1 Pengertian Komunikasi	6
2.2 Definisi Komunikasi Massa	9
2.2.1 Fungsi Komunikasi Massa.....	10
2.2.2 Efek Pesan Komunikasi Massa.....	12
2.3 Media massa.....	13
2.4 Analisis Framing	14
2.5 Model Framing Robert N Entman	21
2.6 Berita	22
2.7 TV One.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Kerangka Konsep.....	28
3.3 Defenisi Konsep.....	29

3.4 Kategori Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.7 Narasumber	32
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum tvOne	35
4.1.2 Sejarah, Visi, Misi, dan Susunan Direksi tvOne.....	38
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Hasil Analisis Framing Robert Entman Berita Pernyataan Megawati Soroti antrean Minyak Goreng di Kabar Utama TV One.....	45
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Hasil Analisis Framing Robert Entman Berita Pernyataan Megawati Soroti Antrian Minyak Goreng di Kabar Utama tvOne	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Thumbnail Channel Youtube tvOneNews 28 Maret 2022.....	2
Gambar 3.1 Model Alur Kerangka Konsep Penelitian	29
Gambar 4.1 Logo TV One	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah ramainya perbincangan terkait kenaikan harga minyak goreng di kalangan masyarakat luas dan dari berbagai stratifikasi sosial, muncul pernyataan dari salah satu tokoh bangsa yaitu, mantan Presiden ke 5 Indonesia Megawati Soekarnopoetri yang mengomentari persoalan kenaikan harga minyak goreng di Tanah Air dengan sedikit “nyeleneh”. Pernyataan tersebut di sampaikan beliau ketika sedang melakukan siaran langsung di salah satu stasiun televisi Nasional tvOne dalam acara Kabar Utama. Sontak, pernyataan tersebut mendapat respon yang kurang baik dari masyarakat yang menyayangkan pernyataan dari putri mantan Presiden pertama Indonesia itu. Dalam siaran langsung tersebut salah satu pernyataan Megawati yang menjadi sorotan publik ialah mengatakan bahwa masyarakat bisa mengganti penggunaan minyak goreng dengan mengukus, dan merebus. Akibat dari pernyataan tersebut banyak masyarakat memberikan komentar negatif terhadapnya.

Terlepas dari itu Megawati adalah seorang tokoh politik yang saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Partai PDI Perjuangan, yang juga saat ini menjadi Partai penguasa dan memiliki wakil terbanyak di DPR yaitu sebanyak 128 anggota. Dari sisi Eksekutif PDIP juga mempunyai andil besar karena memiliki anggota yang menjadi Presiden Republik Indonesia saat ini yaitu Ir. H. Joko Widodo. Lantas pernyataan dari Ketua Umum PDIP tersebut mendapat sorotan besar oleh masyarakat. Terlebih beliau sedang melakukan siaran langsung di salah

satu stasiun televisi yang cukup besar yaitu, tvOne saat menyampaikan pernyataan tersebut.

Gambar 1.1



Sumber Dokumen Youtube 2022

tvOne adalah salah satu stasiun televisi swasta yang berfokus pada konten berita. Sejak dahulu tvOne selalu menyajikan berita secara objektif, akurat serta berimbang. tvOne juga selalu kritis terhadap isu-isu Politik Nasional yang terjadi di Tanah Air, salah satu isu yang diangkat baru-baru ini ialah tentang kenaikan harga minyak goreng di pasaran. tvOne memiliki banyak acara yang cukup populer di berbagai kalangan masyarakat Indonesia seperti, ILC (*Indonesia Lawyer Club*), Kabar Utama, dan lain-lain. Kabar Utama adalah salah satu segmen acara di tvOne yang membahas berbagai berita-berita terkini yang sedang hangat untuk di perbincangkan, di acara tersebut juga Megawati Soekarnopoetri memberikan pernyataannya terkait kenaikan harga minyak goreng yang kemudian mendapat respon masyarakat dari berbagai kalangan.

Persoalan ini yang kemudian diangkat oleh penulis sebagai judul skripsi yang berfokus pada Analisis Framing terhadap pernyataan Megawati Soekarnopoetri. Skripsi ini berfokus pada bingkai pesan (*Frame*) yang ingin dibentuk oleh Megawati Soekarnopoetri melalui salah satu acara tvOne yaitu Kabar Utama.

Bicara mengenai analisis framing, kita akan merujuk pada pendapat dari salah satu pakar analisis framing yang cukup terkenal yaitu Murray Edelman. Murray Edelman adalah pandai komunikasi yang banyak menulis mengenai bahasa dan simbol politik dalam komunikasi. Edelman mensejajarkan framing untuk kategorisasi: pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula dapat menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi itu merupakan daya yang akbar dalam memengaruhi muslihat dan kesadaran publik. Dalam memengaruhi kesadaran publik, kategorisasi lebih halus dibanding propaganda. Kategorisasi merupakan salah satu gagasan utama dari Edelman yang dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan suatu isu. Untuk itu, dalam melihat suatu peristiwa, elemen paling penting adalah bagaimana orang membuat kategorisasi atas peristiwa, (M. Rahmi Husein, 2016)

Framing merupakan cara penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu, (Sudibyo. Agus, 2001). Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian diksi atau kata, kalimat, gambar atau foto,

dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak, (Kriyantoro. Rachmat, 2006).

Penulis akhirnya tertarik untuk mengangkat tema skripsi mengenai Analisis Framing, dalam hal ini penulis mengangkat sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Framing Pernyataan Megawati Soroti Antrean Minyak Goreng Di Kabar Utama tvOne”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti menggunakan batasan masalah agar tidak terjadi multitafsir karena Analisis Framing memiliki artian yang sangat luas, dan mempunyai pandangan yang beragam dari berbagai pakar Komunikasi. Dalam hal ini peneliti hanya akan melakukan Analisis Framing menggunakan teori model Robert N. Entman.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Megawati melakukan pembingkaiian pesan (*framing*) ketika sedang menyoroti antrean minyak goreng di kabar utama tvOne.

1.4 Tujuan Penelitian

Memahami dan menganalisis bagaimana Megawati melakukan pembingkaiian pesan (*framing*) ketika sedang menyoroti antrean minyak goreng di kabar utama tvOne.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis, agar dapat menjadi referensi buat para peniliti berikutnya untuk melakukan penelitian, khususnya kajian mengenai Analisis Framing.

2. Manfaat Praktis, sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

BAB ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: URAIAN TEORETIS

Pada bab ini menjelaskan tentang teori teori yang relevan dengan masalah yang teliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB ini berisikan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi, narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta Sistematika penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini penulis menguraikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga penulis dapat memberikan interpretasi atas permasalahan yang akan diteliti.

BAB V: PENUTUP

BAB ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORETIS

2.1. Pengertian Komunikasi

Menurut Vardiansyah (2008:25), Seperti telah disebutkan pada bab sebelumnya istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata *Latin communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna. Hal yang senada diungkapkan oleh Hafied Cangara, komunikasi berpangkal pada perkataan *Latin communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih.

Secara terminologi, para ahli komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya: Danil Vardiasnyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi.

secara istilah yang dikemukakan para ahli, yakni sebagai berikut :

- 1) Jenis & Kelly menyebutkan “Komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”.
- 2) Berelson & Stainer “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain”

- 3) yhGode “Komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula yang dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki dua orang atau lebih”
- 4) Brandlun “Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego”
- 5) Resuch “Komunikasi adalah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya dalam kehidupan”
- 6) Weaver “Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya”, (Vardiansyah, 2008:26).

Selain itu, menurut Mulyana (2010:68) juga memberikan beberapa definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan beberapa pendapat para ahli antara lain :

- 1) Theodore M.Newcomb, “Komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima.”
- 2) Carl.I.Hovland, “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain”
- 3) Gerald R.Miller, “Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan suatu penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.”

- 4) Everett M. Rogers, “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk merubah tingkah laku mereka.”
- 5) Raymond S. Ross, “Komunikasi (internasional) adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.”
- 6) Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante, “(Komunikasi adalah) transmisi informasi dengan tujuan mempengaruhi khalayak”
- 7) Harold Laswell, “(cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut) *Who says what and with channel to whom with what effect?* atau siapa yang mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana”, (Mulyana, 2010:69).

Menurut Liliweri (2009:08) dalam bukunya Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya mengutip pendapat Walstrom dari berbagai sumber menyebutkan beberapa definisi komunikasi, yakni:

- a. Komunikasi antarmanusia sering diartikan dengan pernyataan diri yang paling efektif.
- b. Komunikasi merupakan pertukaran pesan
- c. pesan secara tertulis dan lisan melalui percakapan, atau bahkan melalui penggambaran yang imajiner.

- d. Komunikasi merupakan pembagian informasi atau pemberian hiburan melalui kata-kata secara lisan atau tertulis dengan metode lainnya.
- e. Komunikasi merupakan pengalihan informasi dari seorang kepada orang lain.
- f. Pertukaran makna antara individu dengan menggunakan sistem simbol yang sama.
- g. Komunikasi adalah proses pengalihan pesan yang dilakukan seorang melalui suatu saluran tertentu kepada orang lain dengan efek tertentu.
- h. Komunikasi adalah proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melainkan melalui bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi, atau hal lain disekelilingnya yang memperjelas makna.

2.2. Definisi Komunikasi Massa

Salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi massa. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, media komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya, terutama dalam hal menjangkau komunikan. Dengan adanya media modern memungkinkan berjuta-juta orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi ke hampir seluruh pelosok dunia. Berikut akan dipaparkan beberapa pendapat mengenai komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar pemancar yang berbentuk audio dan atau visual. Komunikasi massa akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televise, radio, surat

kabar, majalah, film, dan buku. (Nurdin, 2004:11) Menurut Elvinaro dan Lukiati (2007: 3) mengatakan bahwa “*mass communication is messages communicated through a mass medium to large number people*”. (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang). Menurut Liliweri (2011:3), komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara masal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen dan meninggalkan efek tertentu. (Santoso, 2016)

2.2.1 Fungsi Komunikasi Massa

Menurut De Vito dalam Winarni (2003:245), ada beberapa fungsi yang diemban komunikasi massa, yakni sebagai berikut :

1. Fungsi Menghibur.

Media massa sebagian besar melakukan fungsi sebagai media yang memberikan hiburan bagi khalayaknya. Hal ini terlihat pada acara acara humor, artikel humor, irama musik, tarian, dan lain lain. Dimana pesan pesan yang menghibur tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menarik dan menghibur khalayak.

2. Fungsi Menyakinkan.

Media mempunyai fungsi untuk meyakinkan khalayaknya. Persuasi ini dapat dilihat dalam bentuk :

- a. Mengkukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang

- b. Mengubah sikap, nilai, kepercayaan seseorang
- c. Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu
- d. Menawarkan etika atau sistem nilai tertentu

3. Menginformasikan.

Media memberikan informasi tentang peristiwa, baik yang bersifat local, regional, nasional, dan internasional kepada khalayaknya. Kita tahu bahwa sebagian besar informasi, kita dapatkan dari media. Baik itu informasi music, politik, film, seni, ekonomi, sejarah, dan lain lain.

4. Menganugrahkan Status.

Menurut Lazarsfeld dan Meton dalam Winarni (2003:46), “Jika Anda benar benar penting, Anda akan menjadi pusat perhatian masa dan jika Anda menjadi pusat perhatian massa, berarti Anda memang penting”. Sebaliknya, “Jika Anda tidak mendapatkan perhatian massa, maka Anda tidak penting”.

5. Fungsi Membius.

Fungsi membius media terjadi bila media menyajikan informasi tentang sesuatu, penerima percaya bahwa tindakan tertentu telah diambil. Sebagai akibatnya penerima terbius dalam keadaan tidak aktif seakan berada dalam pengaruh narkotik.

6. Menciptakan Rasa Kebersatuan.

Media mampu menciptakan atau membuat kita sebagai khalayak merasa menjadi anggota suatu kelompok, antara lain sebagai berikut :

- a. Privatisasi.

Media mampu atau memiliki kecenderungan menciptakan lawan dari rasa kesatuan dari hubungan yaitu membuat seseorang untuk menarik diri dari kelompok sosial dan menguatkan diri ke dalam dunianya sendiri.

b. Parasosial.

Hubungan yang dikembangkan oleh pemirsa atau khalayak dengan tokoh tokoh media atau tokoh dramatic. Biasanya dalam bentuk menulis surat, telepon, faksimili, e-mail, kepada tokoh -tokoh seperti dokter, pengacara, da i, dan lain lain untuk mendapatkan nasihat.

2.2.2 Efek Pesan Komunikasi Massa

Menurut Ardiyanto dan Erdiyana (2004:52), terdapat tiga efek pesan komunikasi massa, yakni sebagai berikut:

7. Efek Kognitif.

Membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya

8. Efek Afektif.

Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu. Khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya.

9. Efek Behavioral.

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.

2.3. Media Massa

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa Latin, *medium*, yang berarti perantara. Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resource* dan penerima informasi atau *receiver*.

Dalam, proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif (Benny, 2017:15)

Menurut Arsyad (2002: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dalam konteks dunia pendidikan, Gerlach & Ely (Arsyad, 2002:3) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam penelitian yang dilakukan Priadi.R & Thariq,M (2023;14) menemukan bahwa media massa dapat mendeskripsikan dan memahami aspek kognitif masyarakat dalam konteks membaca narasi media massa.

Ini adalah praktik umum bagi masyarakat (akademisi atau nonakademisi) karena adanya media massa merupakan situasi dan kondisi yang sangat sulit dihindari oleh masyarakat. Respon kognitif masyarakat terhadap narasi yang ada sebenarnya muncul dari usahanya sendiri berdasarkan relasi komunikatif dialektika intersubjektif yang menghasilkan konsensus. Oleh karena itu, ia berusaha untuk berperan aktif dalam mengembangkan nilai dan norma media massa. (Priadi & Thariq, 2023)

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

2.4 Analisis Framing

a. Pengertian Analisis

Analisis adalah sebuah pengkajian yang dilakukan terhadap suatu penelitian secara mendalam. Kata analisis berasal dari bahasa Inggris *analysy*, yaitu menganalisis perancang alur sehingga menjadi mudah dan jelas untuk dibuat maupun dibaca, dapat diartikan sebagai menganalisis, pemisahan, dan pemeriksaan yang teliti. Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian

itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk mendapat pengertian dan pemahaman makna keseluruhan. Didalam penelitian dikenal dengan istilah analisis.

Matthew Milles dan A. Michael Huberman mengemukakan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, yaitu proses penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data, yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari temuan-temuan lapangan. Penyajian data, yaitu menyajikan data dari sekumpulan temuan-temuan yang sekiranya dapat menarik suatu kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu suatu proses di mana data yang telah terkumpul mulai dicari arti benda-benda, mencatat hasil temuan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proporsinya, sehingga semua itu dapat ditarik kesimpulan.

b. Pengertian *Framing*.

Gagasan mengenai framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1995. Pertama frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau suatu perangkat kepercayaan yang mengorganisasi pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lagi oleh Goffman 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan atau potongan-potongan perilaku yang membimbing individu membaca sebuah realitas. (Puji Santoso, Syukur kholil, 2021)

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk

dan dikonstruksi oleh media. Konstruksi realitas memiliki hasil akhir, yaitu adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang ditampilkan secara menonjol oleh media. Karenanya, Frank D. Durham berpendapat bahwa framing membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Bagi khalayak, penyajian realitas yang sedemikian rupa membuatnya lebih bermakna dan mudah dimengerti. (Santoso, 2021)

Beberapa ahli mendefinisikan framing, Menurut Robert N. Entman, dalam buku Eriyanto menjelaskan framing merupakan proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lain. Entman juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada sisi lainnya.

William A. Gamson berpendapat bahwa framing merupakan cara bercerita atau gagasan ide-ide yang teroganisir sedemikian rupa serta menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan. Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang akan disampaikan, serta menafsirkan makna pesan-pesan yang diterima.

Bisa diartikan bahwa framing adalah pemaknaan dari sebuah peristiwa atau realitas yang dikategorikan secara kompleks dan menonjol oleh media ke

aspek-aspek tertentu sehingga menggiring pendapat atau opini dari individu ke sebuah realitas atau peristiwa tertentu.

c. Analisa *Framing*.

Analisis framing sebagai metode analisis teks media adalah metode baru seperti yang penulis telah jelaskan di atas. Analisis framing berkembang dari pandangan kaum konstruksionis. Namun, analisis framing sebagai metode analisis teks media banyak dipengaruhi oleh teori psikologi dan sosiologi.

Analisis framing secara mudahnya dapat digunakan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Analisis framing pada dasarnya adalah metode atau cara untuk melihat bagaimana cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa atau kejadian. Cara bercerita tersebut tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. Cara tersebut berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi atau membangun realitas. (Alli Sodikin, 2014)

Salah satu prinsip analisis framing adalah bahwa wartawan bisa menerapkan standar kebenaran, matrik subjektivitas, serta batasan-batasan tertentu dalam mengelolah dan menyuguhkan berita. Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung menyertakan pengalaman serta pengetahuannya yang sudah menjadi skema interpretasi (*schemataofinterpretation*). Dengan skema ini pula wartawan cenderung membatasi atau menyeleksi berita, serta memberi porsi berbeda terhadap tafsir atau perspektif yang muncul dalam wacana media.

d. Proses *Framing*.

Proses framing dipengaruhi oleh media dalam membuat frame dengan menyeleksi beberapa aspek dari sebuah pemahaman akan suatu realitas. Membuatnya lebih menonjol dalam sebuah teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa oleh media. Hal tersebut dapat mempromosikan suatu definisi akan sebuah permasalahan khusus, interpretasi kasual, evaluasi moral sehingga dapat merekomendasikan penanganannya kepada masyarakat. Proses framing dalam hakikatnya memiliki empat proses organisasi berita. Sebagai berikut:

1. Proses dari framing juga bagian yang tidak terpisahkan dari proses penyuntingan dengan melibatkan semua orang dalam bagian keredaksian media. Seperti, reporter yang bekerja dilapangan menentukan siapa yang diwawancarainya. Redaktur dengan atau tanpa perlu berkonsultasi dengan redaktur pelaksana dalam menentukan apakah laporan reporter akan dimuat atau tidak, dan juga menentukan judul apa yang akan diberikan.
2. Proses framing tidak hanya melibatkan para pekerja pers, namun juga pihak-pihak yang bersengketa dalam kasus-kasus tertentu, yang masing-masing berusaha menampilkan sisi-sisi informasi yang ingin ditonjolkannya sambil menyembunyikan sisi-sisi lain, sambil mengaksentuasikan kebenaran pandangannya dengan mengacu kepada pengetahuan, ketidaktahuan, dan perasaan para pembaca berita yang disajikan oleh media tersebut.
3. Proses framing menjadikan media massa sebagai arena dimana informasi tentang masalah tertentu diperebutkan kedalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung

pembaca berita tersebut.

4. Proses framing media membingkai sebuah peristiwa dalam konstruksi tertentu. Sehingga yang menjadi titik perhatiannya bukan pada media memberikan hal yang negatif atau positif. Melainkan bagaimana proses framing media dalam bingkai yang dikembangkannya.

e. Efek *Framing*.

Framing sangat berkaitan dengan cara realitas dibingkai dan disajikan kepada masyarakat. Framing memiliki hubungan dengan bagaimana suatu realitas didefinisikan sebagai peristiwa dipahami, sumber siapa yang diwawancarai. Elemen-elemen tersebut tidak dimaknai hanya sebagai masalah teknis dalam jurnalistik, tetapi dimaknai sebagai sebuah praktik dalam jurnalistik.

Eriyanto dalam bukunya menjabarkan bahwa framing adalah realitas sosial yang sangat kompleks, memiliki dimensi yang penuh, dan tidak beraturan ditampilkan ke dalam berita dengan sesuatu yang beraturan, sederhana, dan memenuhi dalam logika tertentu. Eriyanto juga menyimpulkan, ada dua efek yang ditimbulkan oleh framing yang digunakan oleh media massa, yaitu :

1. Mobilisasi Massa.

Framing yang digunakan oleh media memiliki kekuatan untuk menciptakan opini masyarakat. Framing atas isu umumnya banyak digunakan dalam literatur gerakan sosial. Sebuah gerakan sosial didalamnya memiliki strategi agar masyarakat memiliki pandangan yang sama atas sebuah isu. Hal itu sering kali ditandai dengan menciptakan masalah bersama, musuh bersama, dan

pahlawan bersama dengan media. Dengan hal tersebut, masyarakat bisa digerakkan dan dimobilisasi. Framing pada dasarnya adalah senjata yang ampuh menarik dukungan untuk memobilisasi khalayak. Sehingga, khalayak dapat dengan mudah melupakan kesalahan. Karena itu, framing membatasi kesadaran dan persepsi publik.

2. Menggiring Khalayak Kepada Ingatan Tertentu

Media merupakan tempat dimana masyarakat memperoleh informasi mengenai realitas politik dan sosial yang terjadi di sekitar lingkungan mereka. *Frame* yang ditampilkan oleh media dimaknai sehingga, realitas mempengaruhi bagaimana masyarakat menafsirkan sebuah peristiwa yang ditampilkan oleh media. Peristiwa yang ditafsirkan yang secara dramatis dan diabadikan. Ternyata hal tersebut memiliki pengaruh pada bagaimana individu melihat sebuah peristiwa. Hal tersebut didefinisikan sebagai ikon berita (*NewsIcon*) oleh W. Lance Bennet dan Regina G. Lawrence. Ikon berita sebagai gambaran tentang individu, orang, kelompok, bahkan realitas tergantung bagaimana media menggambarannya. Hal tersebut mempengaruhi pandangan publik tentang realitas, karenanya peristiwa yang digambarkan oleh media secara dramatis dapat mempengaruhi pandangan masyarakat yang sudah terlanjur tertanam dalam benaknya dengan kuat. Ketika terjadi peristiwa serupa hal tersebut menjadi pola pandang yang sama, akibatnya diturunkan dari satu generasi kepada generasi berikutnya dan akan selalu seperti itu.

2.5 Model Framing Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah seorang ahli yang menempatkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media yang tulis dalam sebuah artikel *Journal of Political Communication*, serta tulisannya dalam suatu studi kasus pemberitaan media. Konsep framing yang digunakan oleh Entman adalah untuk mendeskripsikan proses seleksi dan menonjolkan aspek yang dipilih dari realitas oleh media. Maka, konsep Entman dapat dilihat atau diartikan sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas agar isu tersebut mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain. Dengan begitu, framing memberikan tekanan atau penonjolan lebih dari pada dengan teks lain yang ditampilkan oleh peneliti. Penonjolan disini dimaknai sebagai membuat informasi lebih jelas, lebih bermakna, dan lebih diingat oleh khalayak. (Ayub Dwi Anggoro, 2014)

Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, peneliti akan menulis bagaimana aspek itu harus ditulis, seperti bagaimana pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra yang ditampilkan pada khalayak (Kriyantono, 2010). Lebih jelasnya, Eriyanto (2011,) mengungkapkan terdapat dua dimensi besar dalam model Entman yaitu seleksi isu dan penekanan /penonjolan atas realitas. Dimana dalam konsepsi framing milik Entman, framing merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan perujukan dalam suatu teks wacana yang menekan pada kerangka pemikiran akan suatu peristiwa yang diwacanakan. Framing dipandang sebagai pendekatan bagaimana wartawan melihat, menyeleksi, dan menulis suatu berita dengan prespektif atau cara pandang wartawan menentukan

bagaimana fakta yang ditonjolkan dan dihilangkan.

Seleksi isu berhubungan dengan pemilihan fakta melalui dari mana aspek ‘apa’ dan yang manakah ‘yang’ ditampilkan dalam suatu realitas. Dari sanalah terdapat berita yang dimasukkan dan dikeluarkan. Penonjolan aspek berhubungan dengan bagaimana fakta dituliskan, melalui bagaimana pemakaian kata dan bagaimana penempatannya disampaikan.

Menurut model Entman (Eriyanto, 2011) merumuskan model framing sebagai berikut:

1. *Define problems* atau definisi masalah, dipandang sebagai masalah apa atau bagaimana peristiwa itu dilihat.
2. *Diagnose cause* atau memperkirakan sumber masalah, peristiwa tersebut disebabkan oleh apa, dan siapa yang dianggap penyebab masalah terjadi.
3. *Make moral judgement* atau membuat keputusan moral, nilai moral apa yang menjelaskan masalah, dan nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan.
4. *Treatment recommendation* atau penyelesaian, penyelesaian apa yang disarankan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

2.6 Berita

Boleh jadi istilah “*news*”, istilah Inggris untuk maksud “berita”, berasal dari “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Hal ini segala yang baru merupakan bahan informasi bagi semua orang yang memerlukan. Berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal-hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Sedangkan

menurut Curtis D. Macdougall (1977) menyatakan bahwa berita itu selalu dicari oleh para reporter adalah laporan tentang fakta yang terlibat dalam suatu peristiwa, namun bukan hakiki dari peristiwa itu sendiri.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka ditarik kesimpulan bahwa berita adalah laporan tentang fakta peristiwa yang terjadi atau pendapat aktual, manarik,berguna untuk dipublikasikan melalui media massa periodik surat kabar, majalah,radio,televisi dan *cyber*. (Natasa Fadinda, 2022)

a. Kriteria Berita dan Faktor yang Menentukan Nilai Berita

Akurasi kaidah-kaidah penulisan berita dalam pengertian modern, yakni laporan harus bersifat faktual, akurasi objektif dan berimbang. Sebagai penjabaran akurasi, maka muncul formula 5W+1H (*Who, Why, When, What, Where, dan How*).

Objektif, berita harus merupakan laporan faktual tentang suatu peristiwa seperti apa adanya, tetapi sejauh ini dimungkinkan, sebab wartawan pun memiliki keterbatasan. Berimbang (*balanced*) berita adalah laporan yang objektif termasuk tidak memihak kepentingan pihak tertentu. Untuk menilai suatu kejadian memiliki nilai berita atau tidak, reporter harus dapat melihat unsur-unsur sebagai berikut.

1. Kesegaran peristiwa sering disebut dengan aktualitas (*timelines*). Dalam jurnalistik, dikenal dengan istilah aktualitas objektif dan aktualitas subjektif. Aktualitas objektif berarti kejadian yang bersangkutan memang baru saja terjadi. Aktualitas subyektif berarti baru bagi orang-orang tertentu.
2. Kedekatan kejadian dari pembaca (*proksimitas*). Khalayak media massa cenderung lebih tertarik pada kejadian kecil yang dekat padanya, dari pada kejadian yang lebih penting tetapi jauh dari tempat tinggalnya

(*proksimitasgeografis*).

3. Penonjolan kejadian atau keutamaan pelaku berita (*prominence*). Orang-orang penting selalu membuat berita. Para politisi, penguasa, artis, bintang film, dan orang-orang terkenal lainnya menjadi incaran para wartawan untuk ditulis laporannya.
4. Sifat penting dari suatu kejadian (*significance*). Misalnya tentang penemuan ilmiah dalam bidang kedokteran, rekayasa genetika, dan sebagainya,
5. Konflik atau ketegangan selalu menarik perhatian khalayak.
6. Keterkaitan pengaruh, liputan yang mengandung konsekuensi atau dampaknya pada masyarakat, baik positif maupun negatif.
7. Keabsahan, suatu berita yang mempunyai berita menarik jika ditulis oleh seseorang yang mempunyai otoritas tentang hal yang dia tulis.
8. Keanihan, kejadian atau peristiwa yang tidak umum terjadi dimasyarakat juga banyak diminati.
9. Seks, unsur seks mempunyai daya tarik yang sangat kuat dimasyarakat. Wanita terkadang digunakan sebagai daya tarik massa.

2.7 tvOne

PT Lativi Media Karya, beroperasi sebagai tvOne, adalah sebuah jaringan televisi nasional di Indonesia yang berfokus pada konten berita. Berawal dari penggunaan nama Lativi, jaringan televisi ini diluncurkan pada tanggal 30 Juli 2002 pukul 16:00 WIB oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh Alatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan

ringan lainnya. Sejak tahun 2007, saham mayoritasnya dimiliki oleh Grup Bakrie (melalui PT Visi Media Asia) yang juga memiliki stasiun televisi antv, dan Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan sahamnya.

Pada tanggal 14 Februari 2008 pukul 19:30 WIB, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ahmad R. Widarmana.

tvOne awalnya didirikan dengan nama Pasaraya TV (PRTV, dengan nama perusahaan PT Pasaraya Media Karya). Sesuai namanya, PRTV sendiri memiliki keterikatan dengan kelompok Pasaraya, yaitu sebuah perusahaan retail yang dimiliki oleh Alatief Corporation (milik Abdul Latief). PRTV sendiri awalnya diharapkan Latief bisa menjadi medium promosi bagi Pasaraya. Khusus perusahaannya sendiri, PT Pasaraya Media Karya sebenarnya sudah didirikan sejak 15 Oktober 1991, dan awalnya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan majalah promosi Pasaraya bernama Pasaraya Belanja, akan tetapi kemudian menjadi badan usaha dari stasiun televisi baru ini. PRTV sendiri mendapat izin siaran nasional No. 799/MP/PM/1999 dari Departemen Penerangan pada 25 Oktober 1999, setelah sebelumnya menjadi pemenang dari seleksi pendirian televisi yang diumumkan Deppen pada 12 Oktober 1999 (bersama 4 stasiun televisi lain yaitu DVN TV, MTI TV, Trans TV dan GIB).

Beberapa bulan sebelum siaran percobaannya, PRTV mengubah namanya menjadi Lativi yang diambil dari nama pendirinya (La(tief)tivi), dan nama perusahaannya menjadi PT Lativi Media Karya. Siaran percobaannya mulai

berlangsung sejak Januari 2002 di DKI Jakarta, dan resmi diluncurkan pada 30 Juli 2002. Siaran Lativi awalnya dapat dinikmati ditujuhkota, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, dan Medan dari petang hingga malam hari. Untuk menyukseskan stasiun televisi baru ini, Latief sebelumnya sudah merekrut bekas orang-orang yang pernah terlibat dalam dunia penyiaran seperti Chrys Kelana dari RCTI, dan membangun studio serta kebutuhan siaran lainnya di Pulo Gadung, Jakarta Timur. Latief sendiri awalnya cukup optimis dengan kehadiran Lativi: pada 2003, ia mengklaim bahwa Lativi akan menjadi stasiun televisi swasta pertama (dari 5 televisi baru) yang mencapai titik impas-nya di akhir tahun tersebut.

Awalnya, Lativi tidak dimaksudkan sebagai stasiun televisi yang cenderung pada kelas bawah dan menyiarkan program-program agak keras (lebih bersifat umum layaknya stasiun televisi lain) seperti menayangkan sinetron, film Barat atau film Mandarin, dan bahkan sempat mencoba dengan tayangan edukatif tayangan berbahasa Inggris. Lativi juga sempat menggandeng Nickelodeon untuk menyiarkan acara kartun darinya seperti Dora The Explorer, SpongeBob SquarePants, dan Blue's Clues (kemudian pindah ke Global TV) pada tahun 2004. Di bulan Ramadan, Lativi juga dikenal dengan acara Pildacil (Pemilihan Da'i Cilik) yang cukup populer dan ditayangkan beberapa kali. Lativi juga menyiarkan Liga Italia Serie A pada tahun 2004 hingga 2005.

Namun, seiring dengan sulitnya mencari keuntungan dan terus merugi (Rp 10-20 miliar/bulan), maka stasiun televisi ini pun sejak 2004 mulai mencoba menyiarkan acara-acara yang kontroversial (terutama pada malam hari). Acara

tersebut banyak yang berbau erotisme (seperti Layar Tancap, Bisikan Nafsu, acara dangdut dan Komedi Tengah Malam), kekerasan (seperti WWE SmackDown yang pernah memakan korban dari anak-anak), mistis (seperti Pemburu Hantu dan Rahasia Alam Gaib), dan berita kriminalitas yang vulgar seperti Brutal dan Tikam. Tidak pelaku, hal itu menimbulkan polemik dan kontroversi di berbagai kalangan masyarakat.

Setelah diakuisisi Bakrie, pada 2007 Lativi mulai mengurangi acaranya yang kontroversial, namun masih tetap menayangkan acara hiburan seperti drama Asia, kartun dan lainnya. Pada September 2007, Lativi berhasil mendapatkan hak siar Liga Utama Inggris 2007-2008. Salah satu bentuk perubahan pasca beralih kepemilikan ada pada logo Lativi, dimana logo rajawali Alatief Corporation dihilangkan dan hanya menjadi tulisan "Lativi" saja.

BAB III

METODE PENELITIAN

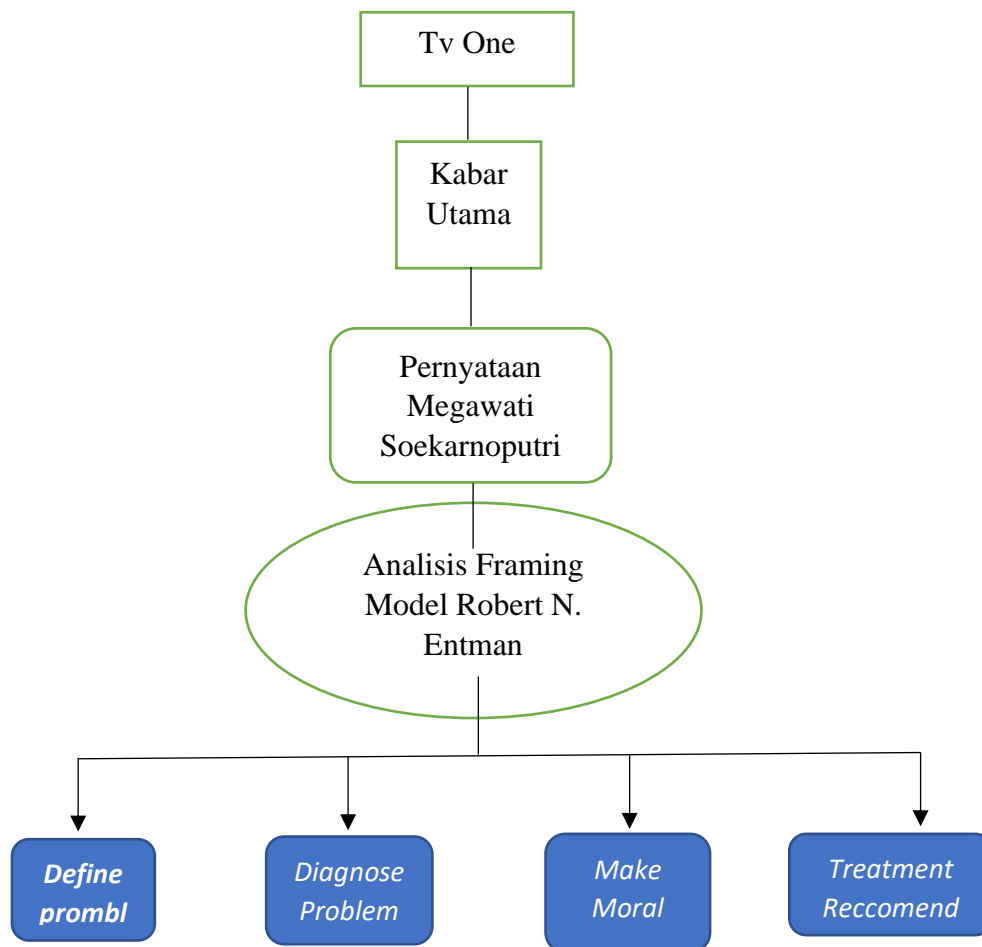
3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pisau analisis menggunakan model framing Robert N. Entman. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan tujuan riset untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam, dengan adanya pendekatan dan dengan menggunakan metode pengumpulan data. Periset adalah bagian integral dari data, yang artinya peneliti ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian, peneliti menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung kelapangan (Kriyantono,2010).

3.2 Kerangka Konsep

Analisis *framing* model Robert N.Entman memiliki pembagian dalam seleksi isu dan bagaimana penempatan definisi (informasi) dalam suatu teks yang media bentuk. Pernyataan Megawati terkait antrean minyak goreng di Kabar Utama tvOne memiliki ciri khas dalam pemilihan kata dan sangat menarik perhatian khalayak. Terlebih penonjolan terhadap isu tertentu yang secara sengaja di bentuk untuk membentuk opini publik.

Dimana pernyataan Megawati terkait antrean minyak goreng dibedah dengan *framing* model Robert N.Entman dimana kita akan melihat bagaimana Megawati membingkai isu terkait antrean minyak goreng.



Gambar 3.1 Model Alur Kerangka Konsep Penelitian

3.3. Defenisi Konsep

a. Media

Media adalah wadah yang mengkonstruksi suatu peristiwa dengan membingkai peristiwa itu pada bingkai pandangan wartawan yang terlibat, sehingga hal tidak lepas dari wartawan itu sendiri, yang kemudian disebarakan kepada khalayak. Maka, dalam hal ini posisi media tidak hanya sebagai pihak yang mengkonstruksi berita, akan tetapi juga sebagai pihak yang

mendistribusikan berita.

b. Framing

Framing atau membingkai adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menonjolkan isu-isu tertentu, sehingga pemberian definisi makna suatu peristiwa tidaklah selalu sama pada individu-individu yang memandang peristiwa tersebut. Hal ini dikarenakan, pandangan tiap-tiap individu berbeda dan tergantung pada bagaimana frame peristiwa itu sendiri.

c. Berita

Berita adalah kumpulan peristiwa atau isu yang dikemas dengan baik untuk disebarkan kepada khalayak, dimana sebelum disebarkan, berita akan mengalami proses jurnalistik, dengan informasi bersifat umum dan bukan tertuju secara pribadi.

d. Pernyataan

Pernyataan adalah suatu ungkapan yang di sampaikan seseorang untuk menanggapi suatu hal. Biasa pernyataan disampaikan untuk menanggapi isu – isu tertentu. Pernyataan juga di gunakan seseorang untuk menyampaikan sikap mereka terhadap sesuatu.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Pemberitaan Media	1. Kabar Utama Tv One
Analisis <i>Framing</i> Model Robert N. entman	1. <i>DefineProblems.</i> 2. <i>DiagnoseCause.</i> 3. <i>MakeMoral Judgement.</i> 4. <i>TreatmentRecommendation.</i>
Pernyataan Megawati	1. Antrean Minyak Goreng

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Analisis terhadap pernyataan Megawati sebagai subjek penelitian. Dengan observasi data yang dijabarkan secara deskriptif agar khalayak dapat memahami hasil dari pernyataan yang disampaikan oleh Megawati. Maka berdasarkan metode analisis narasi inilah, penulis mengambil 1 metode pengumpulan data, yaitu analisis naratif teks yang disampaikan Megawati pada saat siaran langsung di Kabar Utama tvOne.

Analisis narasi adalah analisis tentang narasi baik itu berupa fiksi ataupun fakta seperti berita. Penggunaan analisis narasi berarti menempatkan teks sebagai sebuah cerita (narasi) sesuai dengan karakteristiknya, dimana teks dilihat sebagai rangkaian peristiwa, logika, dan tata urutan peristiwa yang bagian dari peristiwa tersebut dipilih dan dibuang (Eriyanto, 2013).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi suatu yang dapat diolah, mengintensifkan-nya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, menganalisa data, pembersihan data. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Menurut model Entman (Eriyanto, 2011) merumuskan model *framing* sebagai

berikut:

1. *Define problems atau* definisi masalah, dipandang sebagai masalah apa atau bagaimana peristiwa itu dilihat.
2. *Diagnose cause* atau memperkirakan sumber masalah, peristiwa tersebut disebabkan oleh apa, dan siapa yang dianggap penyebab masalah terjadi.
3. *Make moral judgement* atau membuat keputusan moral, nilai moral apa yang menjelaskan masalah, dan nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan.
4. *Treatment recommendation* atau penyelesaian, penyelesaian apa yang disarankan untuk mengatasi masalah yang terjadi.

3.7 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang berkompeten untuk mengetahui tentang informasi. Tetapi karena penelitian ini merupakan penelitian Analisis Framing maka narasumber dalam penelitian ini adalah pernyataan Megawati Ketika menyoroti antrean minyak goreng di Kabar Utama tvOne.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil berita tentang pernyataan Megawati sorotin antrean minyak goreng di Kabar Utama tvOne. Adapun penelitian ini dilakukan April 2022 sd Agustus 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan yakni analisis framing model Robert N. Entman yang memiliki empat perangkat untuk menentukan pembingkai berita yaitu: define problem, diagnose causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Define Problem, Pada tahap ini, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Megawati melakukan pembingkai pesan (framing) terkait antrean minyak goreng di kabar utama tvOne. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi fokus pernyataan Megawati terkait masalah antrean minyak goreng dan bagaimana isu ini didefinisikan dalam konteks pemberitaan.

Diagnose Causes, Pada tahap ini, penelitian ini menganalisis pernyataan Megawati untuk mengidentifikasi penyebab yang dia tunjukkan terkait antrean minyak goreng. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi apakah Megawati menyebutkan faktor-faktor spesifik yang, menurutnya, bertanggung jawab atas antrean minyak goreng, seperti masalah distribusi, kelangkaan pasokan, kebijakan pemerintah, atau faktor lainnya.

Make Moral Judgement, Pada tahap ini, penelitian ini menganalisis pernyataan Megawati untuk menentukan sudut pandang moral atau penilaian nilai yang terkandung dalam pembingkai pesannya. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi apakah Megawati menyampaikan kritik, kecaman, atau penilaian

moral terhadap pihak-pihak yang ia anggap bertanggung jawab atas antrean minyak goreng, atau jika ia menekankan pentingnya penanganan masalah tersebut untuk kesejahteraan masyarakat.

Treatment Recommendation, Pada tahap ini, penelitian ini menganalisis apakah Megawati memberikan rekomendasi atau solusi terkait masalah antrean minyak goreng. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi apakah Megawati menawarkan langkah-langkah konkret atau kebijakan tertentu yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut, atau jika ia hanya menyampaikan keluhan tanpa memberikan solusi yang jelas.

4.1.1 Gambaran Umum Tentang tvOne

tvOne adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia. Stasiun televisi ini diluncurkan pada tanggal 30 Juli 2002 dengan nama Lativi, namun kemudian pada tahun 2008 berubah menjadi tvOne. tvOne merupakan bagian dari Visi Media Asia (VIVA) Group yang merupakan bagian dari Grup Bakrie. tvOne adalah saluran televisi yang menawarkan berbagai jenis program, termasuk berita, hiburan, olahraga, dan program khusus. Fokus utama tvOne adalah menyajikan berita dan program-program berita yang informatif dan aktual. Stasiun ini memiliki beberapa program berita yang populer, seperti "Indonesia Lawyers Club" yang membahas isu-isu hukum dan politik, "Kabar Petang" yang memberikan rangkuman berita terkini, dan "Indonesia Morning Show" yang mengulas berita pagi.

Selain berita, tvOne juga menayangkan program hiburan seperti acara komedi, drama, dan reality show. Beberapa program yang populer di tvOne termasuk "Indonesia Mencari Bakat" yang merupakan acara pencarian bakat, "Stand Up Comedy Indonesia" yang menampilkan komedi tunggal, dan "Indonesian Idol" yang merupakan versi Indonesia dari acara pencarian bakat musik. tvOne juga menayangkan acara olahraga, terutama sepak bola. Stasiun ini memiliki hak siar untuk beberapa liga sepak bola Indonesia, termasuk Liga 1 dan Liga 2. Selain itu, tvOne juga menayangkan acara-acara olahraga internasional seperti pertandingan sepak bola dari berbagai liga dan turnamen besar.

tvOne dapat ditonton secara nasional melalui siaran terestrial dan satelit. Selain itu, mereka juga menyediakan layanan streaming online melalui platform digital mereka, yang memungkinkan penonton untuk menonton program-program tvOne melalui internet. Secara keseluruhan, tvOne adalah stasiun televisi yang berfokus pada berita dan program-program informatif, namun juga menawarkan berbagai program hiburan dan olahraga untuk penonton di Indonesia.

Selaku aktor utama pembuat dan penanggung jawab kebijakan publik, elite politik atau pejabat publik, pada ranah etika politik, akan selalu dituntut untuk bersikap konsisten (*public ethics*). Sebab, sikap inkonsisten dalam menyusun dan mengeksekusi kebijakan, apalagi *policy* yang terkait dengan hajat hidup rakyat akan memberi dampak buruk bagi pembentukan citra pemerintah di mata publik, baik secara personal maupun institusional. Isu kelangkaan minyak goreng yang viral di awal Februari 2022 lalu, menunjukkan betapa kebijakan

publik yang disusun pemerintah serta respons dari elite politik/pejabat publik terkait isu tersebut, oleh banyak pihak dianggap tidak masuk akal dan blunder.

Kelangkaan minyak goreng yang terjadi di masa proses bangkitnya perekonomian Indonesia pasca pandemi Covid-19 menambah keresahan masyarakat. Tingginya harga minyak goreng terasa kontradiktif dengan kekayaan sumber daya alam negara Indonesia sebagai penghasil buah sawit. Pengguna media sosial pun gaduh mecurigai adanya permainan oknum pemerintah. Banyak kalangan masyarakat yang mengkritisi atas langka dan mahal nya minyak goreng. Pemerintah Indonesia pada akhirnya merespon aspirasi masyarakat dengan berbagai kebijakan yang diputuskan. Harga Eceran Tertinggi (HET), pembentukan Satgas kelangkaan minyak goreng, hingga adanya BLT minyak goreng dibuat oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan tersebut diambil karena harga minyak goreng semakin melambung tinggi. Masyarakat pun gaduh karena kelangkaan ini. Berbagai tanggapan kritik dari berbagai pihak pun mencuat. Pejabat pemerintahan, Ketua Ormas, hingga pemangku partai politik pun ikut angkat bicara.

Pernyataan Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri terkait kelangkaan minyak goreng di awal Februari 2022 lalu panen kritik. Di tengah langka dan tingginya harga minyak di Indonesia, pejabat publik tersebut mengaku heran melihat ibu – ibu rela mengantre berjam – jam demi membeli minyak goreng. Ia juga mempertanyakan ibu – ibu yang terlalu banyak menggoreng. Mantan Presiden RI ke-4 itu bertanya: “apakah ibu-ibu setiap hari kerjanya hanya menggoreng saja, sampai-sampai minyak goreng jadi rebutan”. Oleh karenanya,

komentar elite politik/pejabat publik tersebut membuat ramai jagad media sosial. Tak ayal, pernyataan Megawati membuat warganet geram. Beragam ekspresi dan komentar warganet yang cuitannya menjadi trending topik di twitter, ditelisik dari sisi afeksi menunjukkan ada rasa jengkel dan prustasi. Reaksi warganet adalah produk penafsiran pesan publik. (Mudjiyanto et al., 2022)

Sebagai saluran penyampai pesan, media khususnya televisi menjadi alat yang paling ampuh untuk mempengaruhi, meyakinkan bahkan membentuk suatu opini di publik terkait isi-isi berita yang disajikan secara audio dan visual. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aspek tertentu dari sebuah realitas yang dibingkai oleh tvOne menjadi sebuah berita yang kemudian menjadi realitas media dalam hal ini pemberitaan mengenai kelangkaan minyak goreng.

tvOne memiliki berbagai program yang di kenal oleh banyak kalangan masyarakat suka membahas terkait isu – isu yang sedang menarik, salah satu berita yang di bingkai program tvOne adalah terkait kenaikan harga minyak goreng di pasaran. di acara tersebut Megawati Soekarnopoetri memberikan pernyataannya terkait kenaikan harga minyak goreng yang kemudian mendapat respon masyarakat dari berbagai kalangan.

4.1.2 Sejarah, Visi, Misi dan Susunan Direksi tvOne

Pada 14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya tvOne mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. tvOne secara progresif menginspirasi

masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, *News*, *Current Affairs* dan *Sports*, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.

tvOne (sebelumnya bernama Lativi) merupakan salah satu stasiun televisi berita yang berbasis swasta. Adanya stasiun televisi tvOne Berawal dari berdirinya stasiun televisi swasta Lativi pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh Alatief Corporation. Pada tanggal 14 Februari 2008, Lativi secara resmi berganti nama menjadi tvOne, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan saham tvOne. Komposisi kepemilikan saham tvOne terdiri dari PT Visi Media Asia Tbk sebesar 49%, PT Redal Semesta 31%, Good Response Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%. Direktur Utama tvOne saat ini adalah Ardiansyah Bakrie. Anindra Ardiansyah Bakrie merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Ardi merupakan anak dari pengusaha ternama di Indonesia Aburizal Bakrie dan termasuk generasi ketiga dari kelompok usaha Bakrie Group.

Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi

ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne. Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.

Visi dan Misi

Dengan adanya visi dan misi sebuah perusahaan dapat berjalan dengan sesuai tujuannya. Visi dan misi juga bisa menjadi sebuah landasan perusahaan dan acuan agar perusahaan tersebut tidak melenceng pada tujuan utama perusahaan tersebut. tvOne memiliki visi dan misi sebagai berikut: (Dokumen: Company Profile tvOne).

Visi

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

Misi

- Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu
- Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas
- Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.



Gambar 4.1 Logo tvOne

Logo tvOne sebagai *logoon-air*(2 Maret 2012-sekarang)

Filosofi Logo:

1. Warna merah putih melambangkan kebanggaan kami sebagai bangsa Indonesia
2. Lingkaran dengan angka satu didalamnya merupakan simbol persatuan untuk berkembang bersama menjadi yang terdepan dengan semangat profesional tinggi.
3. Kalimat berbahasa Inggris “one” dan peta dunia menunjukkan kesiapan tvOne dalam kancah pertelevisian global dan merupakan simbol berkembangnya tvOne dalam jaringan informasi internasional yang dapat menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang selalu ingin maju (Dokumen: *CompanyProfileTvOne*).

tvOnenews.com merupakan portal berita terpercaya dan hadir di dunia digital pada 14 Februari 2008 dengan nama portal www.tvonenews.tv. Awal kehadiran www.tvonenews.tv untuk menyajikan kembali tayangan berita yang ada

di tvOne. Mayoritas yang ada di www.tvonenews.tv adalah video cuplikan berita dengan tujuan untuk mempermudah pemirsa tvOne yang belum menonton program berita, talkshow, olah raga dan religi yang ditayangkan di tvOne. Seiring perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia, www.tvonenews.tv berinovasi dan membuat perubahan terhadap cara pandang masyarakat dalam mencari informasi dari www.tvonenews.tv dan berubah menjadi www.tvonenews.com. www.tvonenews.com kini, menyajikan berbagai artikel berita secara cepat, akurat dan berimbang, selain tetap menyajikan potongan video-video pendek dan juga menu tayangan langsung atau live streaming tvOne. Penulisan artikel berita juga sangat memperhatikan prinsip jurnalisme yang baik dan sehat, di tengah maraknya berita yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. www.tvonenews.com juga tampil jauh lebih segar dan menyajikan banyak kanal seperti kanal news, internasional, ekonomi bisnis, sport, bola, religi hingga tren dan gaya hidup, yang bisa memuaskan keingintahuan masyarakat akan informasi cepat, akurat dan berimbang.

Susunan Direksi tvOne

Direktur Utama	Ahmad R Widarmana
Wakil Direktur Utama	Karni Ilyas
Direktur Finance	Andi Pravidia Saliman
Direktur Pengembangan Bisnis	Yuri Hidayat
Direktur HC dan Operation Officer	Dudi Hendrakusuma S

Susunan Redaksi tvOne

Pimpinan Redaksi

Karni Ilyas

Redaktur Pelaksana

Ecep Suwardaniyasa Muslimin

Asisten Redaktur Pelaksana

Irianto Susilo, Chandra Hendrik Hasudungan Manurung, Sukardani, Fauzie Pradita Abbas.

Asisten Redaktur Pelaksana Daerah

Fikri Syaukani (Banten dan Jawa Barat), Budi Zulkifli (Jawa Tengah dan DI Yogyakarta), Hentty Kartika (Jawa Timur dan Bali), Linova Rifianty (Sumatera), Muhammad Takbir (Sulawesi dan Indonesia Bagian Timur).

Redaktur

Rohaimi, Ervan Bayu Setianto, Muhammad Ivan Rida, Rawan Kurniawan.

Asisten Redaktur

Mumu Mujahidin, Putri Rani, Reni Revita Pajri, Ade Kurniawan, Novianti Siswandini, Rahayu Trisna Sari, Anisa Sri Isnaini, Ferdyan Adhy Nugraha, Muhammad Indmas, Rika Amanda, Akmal Gani, Ammar Ramzi, Karina M. Ramadhani, Laras Setyaningsih, Aqmarul Akhyar.

Reporter

Abdul Gani Siregar, Syifa Aulia, Langgeng Puji, Rizki Amana, Rika Pangesti,
Hartini Setia Ningrum.

Fotografer

Julio Trisaputra, Muhammad Bagas.

4.2 Pembahasan

Dalam analisis framing pernyataan Megawati terkait antrean minyak goreng di kabar utama tvOne, ditemukan beberapa temuan penting. Pertama, dalam tahap "Define Problem," Megawati mengidentifikasi antrean minyak goreng sebagai masalah yang perlu mendapat perhatian. Pernyataannya menekankan pentingnya fokus pada isu ini dan menyoroti dampak negatif antrean minyak goreng terhadap masyarakat. Kedua, dalam tahap "Diagnose Causes," Megawati menghubungkan antrean minyak goreng dengan faktor-faktor tertentu. Dia menyoroti masalah distribusi dan kelangkaan pasokan sebagai penyebab utama antrean minyak goreng. Selain itu, dia juga mungkin menyinggung faktor kebijakan pemerintah yang berkontribusi pada masalah ini. Penekanan ini dapat mempengaruhi cara pemirsa memahami akar masalah dan siapa yang bertanggung jawab atas situasi tersebut. Ketiga, dalam tahap "Make Moral Judgement," Megawati menunjukkan sikap kritis

4.2.1 Hasil Analisis Framing Robert Entman Berita Pernyataan Megawati Soroti Antrean Minyak Goreng Di Kabar Utama tvOne

Dengan menggunakan pendekatan Analisis Framing yaitu sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak. Karenanya, seperti yang dikatakan Frank D. Durham, framing membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti menggunakan analisis framing Robert Entman. Robert Entman membagi ke dalam empat bagian besar yaitu; **Define problems (pendefinisian masalah)**, Identifikasi masalah merupakan elemen pertama yang dapat menunjukkan mengenai framing karena elemen ini merupakan master frame/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa atau isu itu dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda. **Diagnose Causes (memperkirakan masalah atau sumber masalah)**, Elemen ini memperkirakan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah. Hal ini akan lebih lanjut dan berkaitan erat dengan apa (what), Siapa (who), karena dalam elemen ini khalayak dapat melihat siapa penyebab masalah sekaligus apa penyebabnya sebagai bagian

yang penting. Bagaimana peristiwa dapat dipahami, akan menentukan apa dan siapa sebagai sumber masalah. **Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)**, membuat pilihan moral. Elemen ini digunakan untuk membenarkan atau memberi penilaian atas peristiwa yang terjadi.

Ketika masalah telah diidentifikasi, penyebabnya sudah diketahui, maka dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan yang sudah diketahui. **Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)**, Elemen ini menekankan penyelesaian masalah dan menawarkan atau menjustifikasi suatu cara penanggulangan masalah dan memprediksikan hasilnya. Bagian ini digunakan untuk menilai apa yang dilakukan oleh wartawan. Pilihan mana yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Define Problem, pada tahap ini, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana Megawati melakukan pembingkai pesan (framing) terkait antrean minyak goreng di kabar utama tvOne. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi fokus pernyataan Megawati terkait masalah antrean minyak goreng dan bagaimana isu ini didefinisikan dalam konteks pemberitaan.

Diagnose Causes, pada tahap ini, penelitian ini menganalisis pernyataan Megawati untuk mengidentifikasi penyebab yang dia tunjukkan terkait antrean minyak goreng. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi apakah Megawati menyebutkan faktor-faktor spesifik yang, menurutnya, bertanggung jawab atas antrean minyak goreng, seperti masalah distribusi, kelangkaan pasokan, kebijakan pemerintah, atau faktor lainnya.

Make Moral Judgement, pada tahap ini, penelitian ini menganalisis pernyataan Megawati untuk menentukan sudut pandang moral atau penilaian nilai yang terkandung dalam pemingkaiannya. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi apakah Megawati menyampaikan kritik, kecaman, atau penilaian moral terhadap pihak-pihak yang ia anggap bertanggung jawab atas antrean minyak goreng, atau jika ia menekankan pentingnya penanganan masalah tersebut untuk kesejahteraan masyarakat.

Treatment Recommendation, pada tahap ini, penelitian ini menganalisis apakah Megawati memberikan rekomendasi atau solusi terkait masalah antrean minyak goreng. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi apakah Megawati menawarkan langkah-langkah konkret atau kebijakan tertentu yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut, atau jika ia hanya menyampaikan keluhan tanpa memberikan solusi yang jelas.

Tabel 4.1

Hasil Analisis Framing Robert Entman Berita Pernyataan Megawati Soroti Antrean Minyak Goreng Di Kabar Utama tvOne

Define Problems	Berita ini difokuskan pada masalah antrean minyak goreng yang terjadi di tengah masyarakat dan keterbatasan pasokan minyak goreng di pasaran. Dengan memilih topik ini, tvOne menunjukkan bahwa masalah ini penting dan relevan untuk di bahas.
Diagnose Causes	tvOne mengutip pernyataan Megawati Soekarnoputri sebagai sumber berita

<p>Make Moral Judgement</p>	<p>utama dalam laporan tersebut. Dalam hal ini, framing pengarang berita menunjukkan bahwa pernyataan Megawati Soekarnoputri terkait kelangkaan minyak goreng dianggap tidak masuk akal dan blunder.</p> <p>Berita ini menggunakan framing nilai yang menunjukkan bahwa masalah antrean minyak goreng sangat merugikan masyarakat dan bahwa pemerintah perlu bertindak cepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Framing nilai ini mempengaruhi para pemirsa untuk merasakan urgensi dan kepentingan masalah ini.</p>
<p>Treatment Recommendation</p>	<p>Framing kabar utama tvOne menekankan perlunya pemerintah untuk segera mengambil tindakan cepat untuk mengatasi masalah antrean minyak goreng. Dalam hal ini, Ketua Umum PDIP Megawati menghimbau kepada masyarakat untuk mempunyai alternatif lain selain memasak menggunakan minyak goreng. Hal ini digunakan untuk membendung kepanikan masyarakat atas kelangkaan minyak goreng.</p>

Sumber : Olah Data Sekunder, Maret 2023

Define Problems, yang ditonjolkan oleh tvOne dalam program Kabar Utama yaitu pernyataan elite politik atau pejabat publik Megawati Soekarnoputri, terkait isu kelangkaan minyak goreng yang oleh banyak pihak dianggap tidak masuk akal dan blunder. Akibatnya muncul banyak respon masyarakat yang bersifat positif maupun negative.

Diagnose Causes, tvOne jelas menonjolkan bahwa penyebab masalah atau pelaku dari kasus ini adalah pernyataan dari seorang pejabat public Megawati Soekarnoputri, dalam merespon isu kelangkaan minyak goreng.

Make Moral Judgement, Berita ini menggunakan framing nilai yang menunjukkan bahwa masalah antrean minyak goreng sangat merugikan masyarakat dan bahwa pemerintah perlu bertindak cepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Framing nilai ini mempengaruhi para pemirsa untuk merasakan urgensi dan kepentingan masalah ini.

Treatment Recommendation, Framing kabar utama tvOne menekankan perlunya pemerintah untuk segera mengambil tindakan cepat untuk mengatasi masalah antrian minyak goreng. Dalam hal ini, Ketua Umum PDIP Megawati menghimbau kepada masyarakat untuk mempunyai alternatif lain selain memasak menggunakan minyak goreng. Hal ini digunakan untuk membendung kepanikan masyarakat atas kelangkaan minyak goreng.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan sesuai hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan analisis framing pertanyaan Megawati soroti antrean minyak goreng dikabar utama tvOne maka peneliti membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

Pertama, pernyataan Megawati Soekarnoputri dapat di bingkai dengan bingkai kelangkaan dan harga. Pernyataannya dapat diinterpretasikan sebagai isyarat bahwa terjadi kelangkaan minyak goreng dan kenaikan harga yang berdampak pada antrean di toko-toko. Dalam frame ini, publik cenderung merasa khawatir dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Kedua, pernyataan Megawati Soekarno putri dapat di bingkai dalam bingkai kebijakan pemerintah. Pernyataannya dapat diartikan sebagai ajakan untuk pemerintah memperbaiki kebijakan di bidang pangan dan mengatasi masalah kelangkaan minyak goreng. Dalam bingkai ini, publik cenderung menilai tindakan politik yang dilakukan oleh pemerintah terkait masalah tersebut.

Ketiga, pernyataan Megawati Soekarno putri dapat di bingkai dalam bingkai politik. Pernyataannya dapat diartikan sebagai kritik terhadap kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah kelangkaan minyak goreng. Dalam bingkai ini, publik cenderung menilai tindakan politik yang dilakukan oleh pemerintah terkait masalah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa catatan untuk penelitian selanjutnya. Sebagai berikut:

1. Analisis framing pada media lain: lakukan analisis framing pada media lain selain tvOne, seperti Koran atau media sosial, untuk membandingkan bagaimana isu tersebut di presentasikan di berbagai media. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana isu tersebut direpresentasikan dan dipahami oleh masyarakat.
2. Lakukan analisis wacana terhadap pernyataan Megawati Soekarnoputri dalam isu kelangkaan minyak goreng, hal ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana struktur dan konteks bahasa yang digunakan dapat mempengaruhi interpretasi dan persepsi masyarakat terhadap isu tersebut.
3. Lakukan analisis kritis terhadap model Framing Robert Entman untuk mempertanyakan kelebihan dan kekurangan model tersebut dalam konteks Indonesia. Hal ini dapat membantu mengembangkan model framing yang lebih tepat untuk memahami cara media mempresentasikan isu-isu penting di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Alo, L. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada MediaGroup.
- Ardianto, E., & Komala, L. (2007). *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Ardyanto, & Erdiyana. (2004). *Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alli Sodikin. (2014). Konstruksi Pemberitaan PDIP di Media Massa: Analisis Framing Pernyataan Pakar Komunikasi Politik di Kompas.com. *Jurnal Communication Spectrum*, 4(1), 43–56.
- Ayub Dwi Anggoro. (2014). Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan Metro TV). *Jurnal Aristo*, 2(2), 25–52.
- Canggara, H., Khalik, A., & Galib, M. (2006). *Dasar-dasar Jurnalistik*. Makassar: Alauddin Press.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKis Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana Prenada Media Group.
- Kemendikbud. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Milles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI Press.
- Muda, D. I. (2005). *Jurnalistik Televisi menjadi Reporter Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- M. Rahmi Husen. (2016). Konflik Elit Politik Dalam Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Maluku Utara Tahun 2007. *Jurnal Holistik*, 117.
- Mudjiyanto, B., Tawaang, F., & Nugroho, A. C. (2022). Disonansi Kognitif Elite Politik dan Pejabat Publik Dalam Menghadapi Fenomena Kelangkaan Minyak Goreng. *Journal of Political Communication and Media*, 1(1), 1–23.

- Natasa Fadinda. (2022). *Kontruksi Berita Pada Media Online Okezone.com dan Cnn Indonesia.com Tentang Masalah Minyak Goreng (Periode 09 April – 10 April 2022)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nurdin. (2004). *Komunikasi Massa*. Malang: Cespur.
- Puji Santoso, Syukur kholil, S. P. (2021). The Construction of the Reality of Coverage Media Television about the Islamic defenders Front. *BIRCI-Journal*, 2(2), 254–266.
- Ribut,P., Thariq,M. (2023).Reconstruction Of Communicative Rationality: A Study On The Digital Mass Media Society In Indonesia, 11 (4), 01-21
- Santana, S. K. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shadily, H. (1990). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suhandang, K. (2004). *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 30–48.
- Santoso, P. (2021). Framing Model of FPI News on MetroTV. *2021*, 2(3), 275–290.
- Thariq,M. (2018). Mass Media and Religious Sentiment: A Discourse Analysis Of Newspaper In Medan City. 2018, 1(3), 35 - 55.
- Winarni. (2003). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | 1.fisip@umsu.ac.id | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu... Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Maret 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Yopi Dwi Kurnia
N P M : 18.03.110121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 1.3.2... sks, IP Kumulatif 3.1.2-5

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Framing Pernyataan megawati Soroti antrian minyak goreng di Kabar Utama TV one	
2	Aktualisasi Diri fotografer Profesional di kota Medan	
3	Analisis Isi pesan kritik Sosial Pada acara lapar-pik edisi Putra Kenz	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

18.03.110121

Pemohon

(Muhammad Yopi Dwi Kurnia)

Medan, tgl. 03 Juni 2022

Ketua,

(Alkyar Anseri S. Sos. M. I. Kom)
NIDN: 012 7048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(M. T. HANIQ)
012 7048401



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 774/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 03 Juni 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD YOPI DWI KURNIA**
N P M : 1803110121
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PERNYATAAN MEGAWATI SOROTI ANTRIAN MINYAK GORENG DI KABAR UTAMA TV ONE**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 181.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Juni 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 03 Dzulqaidah 1443 H
03 Juni 2022 M


DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 02 Agustus 2022

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : MUHAMMAD Yopi Dwi KURNIA
N P M : 1803.11.01.2
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 774/SK/II.3/UMSU-03/F/2022 tanggal 02 Agustus 2022 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Framing Pernyataan Maqwanah Soroti Anhan
Minyak Geoterm di Kabar Ufama TV one

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. M. Fauzan S.Sos., M.I. Kom)

Pemohon,

(M. Yopi Dwi Kurnia)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 1146/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 05 Agustus 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Penyimpul Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	MUHAMMAD YUSUF PERDANA PUTRA	1703110049	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRADI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN PERLAWANAN ANAK BANGSA TERHADAP KOLONIAL BELANDA (ANALISIS SEMIOTIKA LUKISAN PENANGKAPAN DIPONEGORO KARYA RADEN SALEH)
12	SITI VIVI HAZZMAH	1803110084	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM LISA (LIHAT SAMPAH AMBIL) TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PONDOCK SAYUR KOTA PEMANTANG SIANTARI
13	MUHAMMAD REZA AKBAR	1803110068	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI ORANG TUA TERHADAP KEBUJUKAN PEMERINTAH DALAM MELAKUKAN VAKSINASI COVID-19 KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KOTA MEDAN
14	MUHAMMAD YOPI DWI KURNIA	1803110121	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PERNYATAAN MEGAWATI SOBROTI ANTRUAN MINYAK GORENG DI KABAR UTAMA TV ONE
15	TARA VIVIA ARISTA	1803110078	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MEMROMOSIKAN OBJEK WISATA





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Muhammad Yopi Dwi Kurnia
N P M : 1803110121
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pernyataan Masyarakat Soroti Antrean Minyak Goreng di Kabur Utama TV one

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	3/4/22	penetapan judul	
	7/7/22	bimbingan proposal skripsi	
	3/8/22	revisi proposal <u>Sebagus Acc-Sempro</u>	
	11/11/22	bimbingan mengenai <u>Rendikan</u>	
	9/2/23	bimbingan <u>revisian Skripsi</u>	
	6/4/23	revisi <u>bab 10</u>	
	11/5/23	Revisi <u>BAB IV & V (5/8/23)</u>	
	25/8/23	<u>Ace Today</u>	

Medan, 11/11/23 2023

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Dr. Anisa Salsabila, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 00200017402

Ahyar Anshari, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0127043401

Dr. Muliawati Tharyq S.Sos.-M.Hum
NIDN 010607707

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1734/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



STARS

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	D.W. ARIF	1903110118	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	KOMUNIKASI PEMASARAN DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM RANGKA PENGEMBANGAN GIANT HILL CIRCUIT
2	TASYA AYU DIAH	1903110186	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos. M. I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS TEKNIK SENI MURAL DALAM PENGEMBANGAN IDENTITAS VISUAL KOTA MEDAN
3	ADHIRA TAMIA SIREGAR	1903110215	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MAKNA TEKNIK DESAIN GRAFIS PADA POSTER MEMPERINGATI HARI KEBANGKITAN NASIONAL PADA POSTINGAN INSTAGRAM JOKOWI
4	MUHAMMAD YOP1 DWI KURNIA	1803110121	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PERNYATAAN MEGAWATI SOROTI ANTRIAN MINYAK GORENG DI KABAR UTAMA TV ONE
5	MUHAMMAD JIHAD OCTAF	1803110255	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos. MAP	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH PRODUK DESAIN GRAFIS CV. GRAND GRAFIKA TERHADAP TINGKAT KEPuasan KONSUMEN

Notulis Sidang :

Ditetapkan oleh :

Tgl : 9 Mei 2023
12/09/23
yan

Medan, 04 Rabul Awal 1445 H
20 September 2023 M

an. Rektor
Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ketua,



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Sekretaris